

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan atas penelitian tindakan kelas pembelajaran IPAS untuk peserta didik SDN 64/I Muara Bulian kelas IV, ditarik kesimpulan penerapan model PBL bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sesuai dengan indikator yang ditetapkan, diantaranya yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, dan menyusun strategi dan taktik. Penelitian berlangsung 2 siklus dimana satu siklus dilakukan 2 kali pertemuan, dan tiap pertemuan mengalami peningkatan dengan menerapkan model PBL pada pembelajaran IPAS. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL secara berurutan, yakni orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pada siklus I pertemuan pertama memperoleh 45,67%, yang mengalami peningkatan 4,56% di siklus I pertemuan kedua dengan persentase 50,23%. Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan 12,75% menjadi 62,98%, dimana siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan 12,68% dengan persentase 75,66%. Persentase yang diperoleh siklus II pertemuan kedua telah mencapai taraf keberhasilan yang ditentukan, yaitu 70%. Maka, disimpulkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model PBL pada pembelajaran IPAS di kelas IV dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menerapkan model PBL pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Maka secara teoritis dan praktis dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Hasil penelitian secara teoritis bisa digunakan menjadi dasar mengembangkan penelitian tindakan kelas lanjut di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran IPAS bisa membantu pendidik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Saat menerapkan model *problem baased learning*, sebaiknya pendidik memberikan permasalahan serta kegiatan observasi yang membuat keseluruhan peserta didik tiap kelompok harus bekerja sama.
2. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, pendidik perlu memperhatikan peserta didik yang kurang aktif dengan dilakukan pendekatan khusus atau memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya aktif
3. Saat kondisi kelas yang mulai tidak kondusif serta tidak dapat dikondisikan, pendidik perlu mempersiapkan strategi ataupun cara untuk mengatasinya yang dapat dilakukan dengan meneriakkan “tepuk diam” atau “tangkap suara” ataupun bentuk strategi lainnya.